

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK

Asrida Mahyuni Harahap¹, Novri Adifa Zuhra², Gusmaneli³
asridamahyuni49@gmail.com¹, novriadifa@gmail.com², gusmanellimpd@uinib.ac.id³
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Strategi ekspositori merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan guru sebagai sumber utama informasi, di mana materi disampaikan secara sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal serta buku yang relevan guna memperoleh gambaran mengenai efektivitas strategi tersebut dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi ekspositori berperan penting dalam membantu peserta didik memahami konsep materi, meningkatkan hasil belajar, serta memperkuat motivasi belajar mereka. Hal ini didukung oleh penyampaian materi yang jelas, penggunaan contoh konkret, serta pengorganisasian pembelajaran yang baik. Meskipun lebih menekankan peran aktif guru dalam penyampaian materi, strategi ini tetap dapat berjalan efektif apabila dipadukan dengan variasi metode pembelajaran lainnya.

Kata Kunci: Strategi Ekspositori, Pemahaman Konsep, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to examine the use of expository learning strategies in improving students' conceptual understanding. The expository learning strategy is an instructional approach in which the teacher serves as the main source of information, delivering material in a systematic, structured, and easily understandable manner for students. This research employs a literature review method by analyzing various relevant journals and books to gain insight into the effectiveness of this strategy in the learning process. The findings indicate that the expository strategy plays an important role in helping students understand learning concepts, improving learning outcomes, and strengthening their learning motivation. This is due to the clear delivery of material, the use of concrete examples, and well-organized instructional structure. Although it emphasizes the teacher's role in delivering content, this strategy can still be effective when combined with other varied teaching methods.

Keywords: Expository Strategy, Conceptual Understanding, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Salah satu metode yang hingga kini masih banyak diterapkan adalah pembelajaran ekspositori, yaitu pendekatan yang menempatkan guru sebagai sumber utama informasi dalam proses pembelajaran. Metode ini dinilai mampu membantu siswa memahami materi secara lebih sistematis dan terarah, terutama pada materi yang bersifat konseptual (Pardede et al., 2025).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ekspositori berfokus pada penyampaian materi secara langsung oleh guru melalui penjelasan yang tersusun secara runtut dan terencana. Guru memiliki peran aktif dalam mengelola dan menyampaikan pembelajaran, sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi yang kemudian diproses menjadi pemahaman.

Pendekatan ini dianggap efektif karena memberikan alur materi yang jelas sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dasar yang diajarkan. Selain itu, metode ini juga membantu guru dalam mengendalikan jalannya pembelajaran agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Safriadi, 2024).

Meskipun demikian, strategi ekspositori tidak hanya terbatas pada metode ceramah satu arah. Dalam praktiknya, pendekatan ini dapat dikombinasikan dengan berbagai metode lain seperti diskusi, penggunaan media pembelajaran, serta pemberian contoh yang relevan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak membosankan. Dengan adanya variasi tersebut, siswa tetap dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran meskipun peran dominan masih berada pada guru. Oleh sebab itu, metode ini masih sangat sesuai digunakan pada berbagai jenjang pendidikan, khususnya pendidikan dasar yang membutuhkan bimbingan langsung dari guru (Sholihan, 2025).

Selain itu, pembelajaran ekspositori juga memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Penyampaian materi yang jelas, terstruktur, dan disertai contoh konkret dapat membantu siswa mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Metode ini juga memungkinkan siswa memperoleh informasi secara lebih cepat tanpa harus melalui proses penemuan yang kompleks. Dengan demikian, strategi ini dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas (Hermanto, 2023).

Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan metode ekspositori memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penyampaian materi yang sistematis dan mudah dipahami terbukti dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan contoh nyata dalam proses pembelajaran membantu siswa menghubungkan teori dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode ekspositori tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa dalam proses belajar (Asnanda et al., 2024).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekspositori merupakan salah satu pendekatan yang masih relevan dan efektif dalam dunia pendidikan. Meskipun lebih menitikberatkan pada peran guru, metode ini tetap mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa apabila diterapkan secara tepat serta dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dan mengoptimalkan penerapan strategi ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Wulandari et al., 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini dilakukan melalui proses pengumpulan, penelaahan, serta pengkajian berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Data penelitian diperoleh dari sejumlah referensi ilmiah yang membahas strategi pembelajaran ekspositori serta penerapannya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas strategi tersebut dalam proses pembelajaran.

Tahapan analisis dilakukan dengan mengelompokkan informasi yang memiliki keterkaitan, kemudian menyusunnya secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai konsep, penerapan, dan dampak dari strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan, melainkan sepenuhnya berfokus pada kajian pustaka yang bersifat mendalam

dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah salah satu model pembelajaran yang menjadikan guru sebagai pusat utama dalam penyampaian informasi. Menurut Pardede, L. et al. (2025), strategi pembelajaran ekspositori merupakan metode yang menitikberatkan pada penyampaian informasi secara langsung dari pendidik kepada peserta didik melalui penjelasan, ceramah, dan demonstrasi yang terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan guru mengontrol alur Materi pembelajaran perlu disusun secara runtut agar penyampaiannya berjalan jelas serta tetap selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini dinilai cukup efektif karena mampu mempercepat pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dasar melalui penyajian informasi yang sistematis dan terarah.

Selanjutnya, Pardede et al. (2025) menegaskan bahwa efektivitas strategi pembelajaran ekspositori sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengorganisasi materi. Guru dituntut mampu mengubah konsep yang kompleks menjadi penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari juga berperan penting dalam membantu peserta didik mengaitkan teori dengan realitas yang mereka alami. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak sepenuhnya bersifat satu arah, melainkan tetap memberi ruang bagi pemahaman yang lebih bermakna.

Di sisi lain, Sholihan (2025) mengungkapkan bahwa strategi ekspositori tidak hanya diterapkan dalam pendidikan umum, tetapi juga sangat sesuai digunakan pada jenjang dasar seperti MI/SD. Pada tahap ini, peserta didik masih membutuhkan arahan yang jelas serta penjelasan langsung dari guru. Oleh sebab itu, pendekatan ekspositori dipandang relevan karena mampu menyajikan alur pembelajaran yang sederhana dan mudah diikuti oleh siswa.

Selain itu, Sholihan (2025) juga menekankan pentingnya variasi dalam penyampaian materi agar pembelajaran tidak monoton. Walaupun metode ceramah sering digunakan, guru dapat mengombinasikannya dengan tanya jawab, penggunaan ilustrasi, maupun media pembelajaran lainnya untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan cara tersebut, meskipun pembelajaran berpusat pada guru, siswa tetap dapat berpartisipasi secara aktif dalam memahami materi.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Nuryanti (2023) menjelaskan bahwa strategi ekspositori dapat dikombinasikan dengan pendekatan lain, seperti inkuiri, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ia berpendapat bahwa ekspositori tidak bersifat kaku, melainkan dapat menjadi dasar awal dalam membangun pemahaman siswa sebelum mereka memasuki tahap eksplorasi yang lebih mendalam. Dengan demikian, strategi ini berfungsi sebagai pengantar konsep yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara bertahap.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat dipahami strategi pembelajaran ekspositori memiliki peranan yang signifikan dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Walaupun pendekatan ini cenderung berpusat pada guru, strategi ini tetap dapat berjalan efektif apabila diterapkan secara tepat serta dipadukan dengan variasi metode yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

B. Konsep dan Karakteristik Strategi Pembelajaran Ekspositori

1. Berpusat pada Guru sebagai Sumber Utama Informasi

Strategi pembelajaran ekspositori menempatkan guru sebagai pusat utama dalam penyampaian materi. Guru berperan sebagai pengarah, penyampai informasi, sekaligus pengontrol jalannya pembelajaran. Dalam hal ini, peserta didik menerima informasi secara langsung dari guru melalui penjelasan verbal maupun media pendukung.

Menurut Safriadi (2024), dalam strategi ini guru memiliki tanggung jawab besar dalam mengorganisasi materi agar tersampaikan secara sistematis. Guru harus mampu mengatur urutan penyampaian materi dari yang sederhana hingga kompleks sehingga siswa dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, pemahaman konsep siswa dapat terbentuk secara bertahap dan terarah.

Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan guru untuk menghemat waktu pembelajaran karena materi dapat disampaikan secara langsung tanpa melalui proses penemuan yang terlalu panjang. Hal ini sangat efektif digunakan dalam kondisi pembelajaran dengan waktu terbatas namun materi yang cukup padat.

2. Penyampaian Materi Secara Sistematis dan Terstruktur

Karakteristik lain dari strategi ekspositori adalah penyampaian materi yang sistematis dan berurutan. Guru harus menyusun materi pembelajaran berdasarkan urutan logis agar mudah dipahami oleh peserta didik. Penyampaian yang tidak terstruktur dapat menyebabkan kebingungan dan menurunkan efektivitas pembelajaran.

Hermanto (2023) menjelaskan bahwa strategi ini sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi yang disampaikan secara jelas dapat mengurangi kebingungan siswa dalam memahami pelajaran. Ketika siswa memahami alur materi dengan baik, mereka akan lebih mudah mengikuti pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.

Selain itu, penyampaian yang sistematis juga membantu siswa dalam menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya. Dengan demikian, pemahaman mereka tidak bersifat parsial, tetapi menyeluruh dan mendalam.

3. Efektivitas dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar

Strategi pembelajaran ekspositori terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena materi disampaikan secara langsung dan jelas oleh guru, sehingga siswa tidak perlu mengalami kesulitan dalam mencari informasi secara mandiri pada tahap awal pembelajaran.

Asnanda, Lestari, & Gusmaneli (2024) menyatakan bahwa strategi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa karena memberikan penjelasan yang langsung, terarah, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan contoh konkret dalam proses pembelajaran juga membantu siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, Wulandari, Bunyamin, & Surani (2023) menambahkan bahwa strategi ekspositori juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Ketika siswa mampu memahami materi dengan baik, maka rasa percaya diri mereka dalam belajar juga meningkat, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

Dengan demikian, strategi pembelajaran ekspositori tidak hanya berfungsi sebagai metode penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

C. Konsep dan Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Ekspositori

1. Peran Guru sebagai Sumber Utama Pengetahuan

Strategi pembelajaran ekspositori menempatkan guru sebagai tokoh sentral dalam proses penyampaian materi. Dalam hal ini, guru berfungsi sebagai penyampai informasi, pembimbing, sekaligus pengendali jalannya pembelajaran, sedangkan siswa berperan

sebagai penerima informasi yang diperoleh melalui penjelasan langsung maupun bantuan media pembelajaran.

Menurut Safriadi (2024), guru dalam strategi ini memegang peranan penting dalam mengorganisasi materi agar tersusun secara sistematis. Penyusunan tersebut dilakukan dengan mengurutkan materi dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara bertahap dan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Selain itu, pendekatan ini juga dinilai mampu menghemat waktu pembelajaran karena materi dapat disampaikan secara langsung tanpa harus melalui proses penemuan yang panjang. Hal ini sangat membantu terutama ketika waktu pembelajaran terbatas namun cakupan materi cukup luas.

2. Penyampaian Materi yang Terstruktur dan Sistematis

Ciri lain dari strategi ekspositori adalah penyajian materi yang dilakukan secara runtut dan terencana. Guru perlu menyusun materi berdasarkan alur yang logis agar siswa dapat memahami isi pembelajaran dengan lebih mudah. Penyampaian yang tidak tersusun dengan baik dapat menyebabkan kebingungan dan menurunkan efektivitas pembelajaran.

Hermanto (2023) menyatakan bahwa strategi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajian materi yang jelas mampu mengurangi kesulitan dalam memahami pelajaran. Ketika alur materi dapat diikuti dengan baik, siswa menjadi lebih mudah terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki dorongan belajar yang lebih tinggi.

Selain itu, penyampaian yang sistematis juga membantu peserta didik dalam menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih utuh dan mendalam.

3. Keefektifan dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar

Strategi pembelajaran ekspositori terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena materi disampaikan secara langsung oleh guru dengan penjelasan yang jelas dan terarah, sehingga siswa tidak perlu mencari informasi secara mandiri pada tahap awal pembelajaran.

Asnanda, Lestari, dan Gusmaneli (2024) mengemukakan bahwa strategi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa karena memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan terstruktur. Penggunaan contoh konkret dalam proses pembelajaran juga mempermudah siswa dalam mengaitkan materi dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, Wulandari, Bunyamin, dan Surani (2023) menambahkan bahwa strategi ekspositori turut berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika siswa mampu memahami materi dengan baik, rasa percaya diri mereka juga meningkat, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih maksimal.

Dengan demikian, strategi pembelajaran ekspositori tidak hanya berperan sebagai metode penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

D. Hasil Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Penelitian

Berbagai kajian penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam aspek pemahaman konsep, pencapaian hasil belajar, motivasi belajar, serta daya ingat siswa.

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa

Sidabutar dan rekan (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan strategi ekspositori mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik secara signifikan. Hal ini

dikarenakan penyampaian materi dilakukan secara langsung, teratur, dan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerapan strategi ini dibandingkan sebelum digunakan. Temuan ini memperlihatkan bahwa strategi ekspositori efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Fhajri, Sumiyati, dan Safitri (2025) menyatakan bahwa strategi ekspositori memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian mereka ditemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan strategi ini memperoleh capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.

Hal tersebut terjadi karena penyajian materi dilakukan secara jelas dan terstruktur, sehingga siswa dapat lebih fokus dalam memahami pelajaran. Dengan pemahaman yang lebih baik, hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

3. Peningkatan Motivasi Belajar

Menurut Wulandari, Bunyamin, dan Surani (2023), strategi ekspositori juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Walaupun pembelajaran berpusat pada guru, penjelasan yang jelas dan mudah dipahami membuat siswa lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif serta lebih berani dalam merespons pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Peningkatan Kemampuan Mengingat Materi

Delfianti, Asril, dan Zalnur (2025) menemukan bahwa strategi ekspositori efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa, terutama pada materi yang membutuhkan hafalan. Penyampaian materi yang dilakukan secara berulang dan sistematis membantu siswa menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan retensi siswa setelah penerapan strategi ekspositori.

5. Efektivitas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Cahyani, Akil, dan Nurlaeli (2024) menegaskan bahwa strategi ekspositori sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi yang bersifat teoritis dan konseptual.

Melalui penyampaian yang terstruktur, guru dapat menjelaskan nilai-nilai keagamaan dengan lebih sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah strategi ini diterapkan dibandingkan metode sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi ini terbukti mampu memperbaiki pemahaman konsep, hasil belajar, motivasi, serta kemampuan mengingat siswa.

Keberhasilan penerapan strategi ini sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara jelas, terstruktur, dan sistematis. Selain itu, penggunaan contoh nyata serta interaksi sederhana seperti tanya jawab dapat semakin memperkuat efektivitas pembelajaran.

Namun demikian, strategi ini juga memiliki keterbatasan karena lebih menitikberatkan pada peran guru. Oleh karena itu, diperlukan penggabungan dengan

metode pembelajaran lain agar proses belajar menjadi lebih interaktif, bervariasi, dan tidak menimbulkan kejenuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosyid, M. A. K., dkk. (2023). Strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/2844>
- Asnanda, T., Lestari, I., & Gusmaneli. (2024). Penerapan teknik pembelajaran ekspositori: Strategi efektif meningkatkan pemahaman belajar siswa. *JUPENDIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(3). <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.1803>
- Azzahra, A. H., & Gusmaneli. (2025). Implementasi strategi pembelajaran ekspositori dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3). <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/1100>
- Bustami, D., & Syofiyanti, D. (2025). Strategi pembelajaran ekspositori untuk menanamkan nilai-nilai akhlak siswa. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2(2). <https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/33>
- Cahyani, R. S., Akil, & Nurlaeli, A. (2024). Implementasi strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 6(3). <https://journalversa.com/s/index.php/jkp/article/view/3922>
- Delfianti, Y., Asril, Z., & Zalnur, M. (2025). Efektivitas penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(3). <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/484>
- Fhajri, J., Sumiyati, L., & Safitri, K. (2025). Strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(3). <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/917>
- Hermanto, M. (2023). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam motivasi belajar. *Tarim: Jurnal Islamic Education*, 1(1). <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/tarim/article/view/11581>
- Nuryanti, B. L. S. (2023). Strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. *ResearchGate*. https://www.researchgate.net/publication/387749997_STRATEGI_PEMBELAJARAN
- Pardede, L., Lestari, D., Sirait, G., & others. (2025). Buku ajar strategi belajar mengajar. *Literasi Nusantara*. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/597/>
- Sa'diyah, S. (2025). Mengintegrasikan strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(6). <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/14417>
- Safriadi. (2024). Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1908>
- Sanjari, J. (2025). Strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada pelajaran PAI. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://journal.iaitasik.ac.id/index.php/hasbuna/article/view/487>
- Sholihan. (2025). Buku ajar strategi & metode pembelajaran MI/SD. *STAIHA Press*. <https://www.staihapress.com/2025/11/buku-ajar-strategi-metode-pembelajaran.html>
- Sidabutar, D., dkk. (2024). Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2). <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2382>
- Taufik, M. I., Latipah, S., & Nawawiyah, A. (2023). Strategi pembelajaran ekspositori pada pelajaran PAI di SMP. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2). <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/permata/article/view/1213>
- Wulandari, S., Bunyamin, A., & Surani, S. (2023). Efektivitas strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar peserta didik. *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam*, 1(2). <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/mujaddid/article/view/410>
- Zainuri, H. S., dkk. (2024). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS

di SD/MI. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3).
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12312>.